

Persepsi Siswa Terhadap Pelayanan Pegawai Perpustakaan di SMK Negeri 2 Payakumbuh

Faizul Hamdani¹, Syahril²

Departemen Administrasi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang^{1,2}

*E-mail: faizulhamdani98@gmail.com

Abstract

This study was motivated by the library staff services that have not been optimal as expected at SMK Negeri 2 Payakumbuh. The purpose of this study was to obtain information about students' perceptions of library staff services at SMK Negeri 2 Payakumbuh, as seen from circulation, reference, preservation and conservation services, and reading rooms. The type of research used is descriptive quantitative with the research population is all class XI students, at SMK Negeri 2 Payakumbuh, totaling 666 people and a sample of 87 people, the sample was drawn using the slovin formula and taken using proportional random sampling technique. The instrument used is a Likert Scale model questionnaire which has been tested to determine its validity and reliability. The result is 37 valid questionnaire items and 3 invalid items and the research instrument is declared reliable. The data is processed using the mean formula (average). From the results of data processing, the average score of student perceptions of circulation services is 3.81, the average score of student perceptions of reference services is 3.74, the average score of student perceptions of preservation and conservation services is 3.82, and the average score of student perceptions of reading room services is 3.90. From these results it can be concluded that according to students' perceptions of library staff services at SMK Negeri 2 Payakumbuh

Keywords: perception, library, staff service



Licenses may copy, distribute, display and perform the work and make derivative works and remixes based on it only if they give the author or licensor the credits ([attribution](#)) in the manner specified by these. Licensees may copy, distribute, display, and perform the work and make derivative works and remixes based on it only for [non-commercial](#) purposes.

Pendahuluan

Perpustakaan merupakan salah satu dari sarana dan prasarana sekolah yang berperan menunjang proses pembelajaran. Perpustakaan di sekolah merupakan lembaga perpustakaan yang diorganisir di dalam lingkungan sekolah, dan sepenuhnya dikelola oleh sekolah terkait. Tujuannya utama adalah untuk mendukung pencapaian dan pelaksanaan tujuan sekolah serta tujuan pendidikan secara keseluruhan. Sekolah menjadi tempat di mana proses belajar mengajar diadakan, serta tempat untuk menanamkan dan mengembangkan berbagai nilai, ilmu pengetahuan, teknologi, keterampilan, seni, dan wawasan, semua ini dilakukan dalam rangka mencapai sasaran pendidikan nasional.

Perpustakaan adalah indikator kemajuan suatu bangsa, yang berarti perkembangan suatu bangsa dapat dilihat dari keberadaan perpustakannya. Perpustakaan merupakan institusi sosial yang diciptakan oleh masyarakat dan dijaga oleh masyarakat. Keberadaan perpustakaan sangat penting bagi masyarakat, terutama bagi lembaga pendidikan, karena melalui perpustakaan, para pelajar dapat dengan mudah mencari referensi untuk setiap materi kurikulum yang mereka pelajari dan dapat memperluas pemahaman mereka terhadap materi tersebut.

Fungsi yang dimainkan perpustakaan dalam proses pendidikan di sekolah setidaknya mencakup 4 kategori yakni: layanan, pustakawan, sistem yang mereka gunakan, dan fasilitas ruang

perpustakaan. Layanan difokuskan pada pemenuhan kebutuhan pendidik dan peserta didik, pustakawan dengan keahlian yang memadai, sistem yang sesuai untuk pengambilan katalog, ruang perpustakaan yang mudah diakses, dan infrastruktur untuk pembelajaran.

menurut (Winoto & Padjadjaran, 2021) dalam bukunya Dasar-dasar Pelayanan Perpustakaan. Pelayanan perpustakaan dalam pengelolaan perpustakaan dianggap sebagai aspek yang paling vital, karena kegiatan pelayanan, yang melibatkan penyebaran informasi, adalah aktivitas yang langsung dilihat oleh para pengguna. Pelayanan perpustakaan dalam penyelenggaraan perpustakaan adalah hal yang sangat penting, karena pelayanan tersebut merupakan inti dari penyampaian informasi yang dapat langsung dilihat oleh para pengguna.

Jika perpustakaan memberikan pelayanan yang tidak atau kurang baik kepada peserta didik, maka hal itu dapat berdampak kepada peserta didik karena dapat mengurangi keinginan peserta didik untuk datang ke perpustakaan. Jika antusiasme peserta didik untuk mengunjungi perpustakaan menurun, hal tersebut dapat mempengaruhi minat baca mereka. Oleh karena itu, pelayanan yang diberikan oleh staf perpustakaan kepada peserta didik memiliki peran penting dalam menjaga semangat peserta didik untuk mengunjungi perpustakaan sekolah.

Berdasarkan pengamatan awal yang penulis lakukan di perpustakaan sekolah di SMK Negeri 2 Payakumbuh, secara umum masih ditemukan permasalahan terkait pelayanan perpustakaan sekolah ini. Permasalahan yang tampak dalam segi pelayanan perpustakaan sekolah yang penulis temukan di SMK Negeri 2 Payakumbuh adalah masih adanya pelayanan perpustakaan yang kurang baik dalam memberikan pelayanan kepada peserta didik, dan penulis juga melihat buku yang ada di perpustakaan tidak ditata dengan rapi serta ada juga beberapa buku yang sudah robek dan tidak layak.

Metode

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. sesuai dengan definisi yang dijelaskan oleh (Sugiyono, 2012) dan (Margono, 2010). Penelitian deskriptif adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk mengetahui nilai variabel mandiri tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan variabel satu dengan yang lainnya. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI di SMK Negeri 2 Payakumbuh, Sampel pada penelitian ini adalah sebanyak 87 orang siswa. Pada penelitian ini, pengambilan sampel menggunakan teknik *Proportional Random Sampling*. Teknik ini digunakan untuk memastikan sampel yang diambil mewakili secara proporsional populasi siswa kelas XI di SMK Negeri 2 Payakumbuh. Maka sumber data pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMK Negeri 2 Payakumbuh.

Pengumpulan data dilakukan secara langsung di lokasi penelitian. Adapun langkah-langkah yang akan ditempuh yaitu menemui responden secara langsung, menyerahkan instrument dan mengumpulkan kembali setelah diisi oleh responden. Alat yang dipakai dalam penelitian ini adalah angket atau kuesioner, yang mengadopsi model skala Likert. Teknik analisis data sesuai dengan tujuan dan pertanyaan penelitian. Adapun langkah-langkah yang digunakan dalam proses analisis data peneliti lakukan adalah melakukan verifikasi data, tabulasi data, memberi skor pada tiap jawaban, menghitung rata-rata dengan rumus mean, kemudian Membuat kategori untuk melihat data kuantitatif dari hasil penelitian untuk masing-masing indikator penelitian dengan menggunakan klasifikasi.

Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian ini akan mendeskripsikan mengenai Persepsi Siswa Terhadap Pelayanan Perpustakaan di SMK Negeri 2 Payakumbuh dilihat dari segi pelayanan sirkulasi, pelayanan referensi, pelayanan preservasi dan konservasi serta pelayanan ruang baca.

1. Pelayanan sirkulasi

Skor tertinggi berada pada item pernyataan “Pegawai perpustakaan bersikap ramah ketika menjelaskan jangka waktu peminjaman buku kepada peserta didik” dengan skor rata-rata mencapai 3,98 berarti berada pada kategori baik, sedangkan skor terendah berada pada item pernyataan “Pegawai perpustakaan menegur dengan baik peserta didik yang masuk ke perpustakaan tetapi tidak membawa kartu anggota perpustakaan” dengan skor rata-rata mencapai 3,51 berada pada kategori baik.

Secara keseluruhan rata-rata dari indikator pelayanan sirkulasi yaitu 3,81 yang berarti berada pada kategori baik. Ini menggambarkan bahwa persepsi siswa terhadap pelayanan pegawai perpustakaan di SMK Negeri 2 Payakumbuh pada aspek pelayanan sirkulasi berada pada kategori baik.

2. Pelayanan referensi

Skor tertinggi berada pada item pernyataan “Pegawai perpustakaan memberikan respon yang baik ketika peserta didik bertanya dalam mencari koleksi perpustakaan” dengan skor rata-rata mencapai 4,40 berarti berada pada kategori baik, sedangkan skor terendah berada pada item pernyataan “Pegawai perpustakaan dengan sabar melayani peserta didik dengan berbagai tingkah laku yang berbeda” dengan skor rata-rata mencapai 3,29 berada pada kategori baik.

Secara keseluruhan rata-rata dari indikator pelayanan sirkulasi yaitu 3,74 yang berarti berada pada kategori baik. Ini menggambarkan bahwa persepsi siswa terhadap pelayanan pegawai perpustakaan di SMK Negeri 2 Payakumbuh pada aspek pelayanan referensi berada pada kategori baik.

3. Pelayanan preservasi dan konservasi

Hasil menunjukkan bahwa skor rata-rata paling tinggi persepsi siswa tentang pelayanan preservasi dan konservasi pegawai perpustakaan di SMK Negeri 2 Payakumbuh adalah 4,62 itemnya berbunyi pegawai perpustakaan menyampaikan dengan baik kepada peserta didik untuk menjaga kebersihan perpustakaan. Sedangkan skor rata-rata terendah adalah Pegawai perpustakaan memperbaiki dengan baik punggung-punggung buku yang sudah rusak agar tidak bertambah rusak dengan skor rata-rata 3,33.

Secara keseluruhan skor rata-rata Persepsi Siswa Tentang Pelayanan Preservasi dan Konservasi Pegawai Perpustakaan di SMK Negeri 2 Payakumbuh adalah 3,82, masuk ke dalam kategori baik. Artinya persepsi siswa sudah berjalan baik tentang pelayanan preservasi dan konservasi pegawai perpustakaan di SMK Negeri 2 Payakumbuh.

4. Pelayanan ruang baca

Skor rata-rata paling tinggi persepsi siswa tentang pelayanan ruang baca pegawai perpustakaan di SMK Negeri 2 Payakumbuh adalah 4,33 itemnya berbunyi pegawai perpustakaan menjaga ruangan perpustakaan dengan baik agar peserta didik nyaman datang ke perpustakaan. Sedangkan skor rata-rata terendah adalah pada item Pegawai perpustakaan membuat slogan untuk memotivasi peserta didik agar bersemangat datang ke perpustakaan dengan skor rata-rata 3,36.

Secara keseluruhan skor rata – rata persepsi siswa tentang pelayanan ruang baca pegawai perpustakaan di SMK Negeri 2 Payakumbuh adalah 3,90, masuk kedalam kategori baik. Artinya persepsi siswa sudah baik tentang pelayanan ruang baca pegawai perpustakaan di SMK Negeri 2 Payakumbuh.

Table 1.
Rekapitulasi skor rata-rata terkait Persepsi Siswa Terhadap Pelayanan Perpustakaan di SMK Negeri 2 Payakumbuh

No.	Indikator	Rata-rata	Kriteria
1	Pelayanan Sirkulasi	3,81	Baik
2	Pelayanan Referensi	3,74	Baik
3	Pelayanan Preservasi dan Konservasi	3,82	Baik
4	Pelayanan Ruang Baca	3,90	Baik
	Rata Rata	3,81	Baik

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat skor rata – rata tingkat capaian Persepsi Siswa Tentang Pelayanan Pegawai Perpustakaan di SMK Negeri 2 Payakumbuh adalah 3,81. Dapat dilihat bahwa indikator yang paling tinggi adalah Pelayanan Ruang Baca dengan skor rata – rata 3,90. Dan yang paling rendah adalah Pelayanan Referensi dengan skor rata – rata 3,74. Secara umum rata – rata Persepsi Siswa Tentang Pelayanan Pegawai Perpustakaan Di SMK Negeri 2 Payakumbuh dinyatakan Baik.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang persepsi siswa tentang pelayanan pegawai perpustakaan di SMK Negeri 2 Payakumbuh dapat kesimpulan sebagai berikut: 1) Persepsi siswa tentang pelayanan sirkulasi perpustakaan di SMK Negeri 2 Payakumbuh sudah berada pada kategori baik dengan skor rata – rata 3,81; 2) Persepsi siswa tentang pelayanan referensi perpustakaan di SMK Negeri 2 Payakumbuh sudah berada pada kategori baik dengan skor rata – rata 3,74. ; 3) Persepsi siswa tentang pelayanan preservasi dan konservasi perpustakaan di SMK Negeri 2 Payakumbuh sudah berada pada kategori baik dengan skor rata – rata 3,82. ; 4) Persepsi siswa tentang pelayanan ruang baca perpustakaan di SMK Negeri 2 Payakumbuh sudah berada pada kategori baik dengan skor rata – rata 3,90. ; 5) Persepsi siswa tentang pelayanan pegawai perpustakaan di SMK Negeri 2 Payakumbuh berada pada kategori baik dengan skor rata – rata 3,81.

References

- Arikunto. (2014). *Prosedur Penelitian*. Rineka Cipta.
- Bafadal, I. (2009). *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*. Bumi Aksara.
- Darmono. (2001). *Managemen dan Tata Kelola Perpustakaan Sekolah*. PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Eddy Roflin. (2021). Pupulasi, Sampel, Variabel. *Pontificia Universidad Catolica Del Peru*, 02, 1–6
- Himayah. (2013). Layanan dan Pelayanan Perpustakaan: Menjawab Tantangan Era Teknologi Informasi. *Khizanah Al-Hikmah*, 1 No. 1.
- Machsun Rifauddin, B. A. P. (2020). Strategi Preservasi Dan Konservasi Bahan Pustaka Di Dinas Kearsipan Dan Perpustakaan Kabupaten Trenggalek. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, Vol. 2, No. 1, 17–23.
- Mansyur. (2007). Manajemen Perpustakaan Sekolah. *Jurnal Perpustakaan Sekolah*, 1(6), 1–14

- Margono. (2010). Metodologi Penelitian Pendidikan. In Jakarta: Rineka Cipta (Issue 8). Lancet Publishing Group. [https://doi.org/10.1016/S1470-2045\(13\)70254-7](https://doi.org/10.1016/S1470-2045(13)70254-7)
- Rodin, R. (2015). Urgensi Kualitas Pelayanan Perpustakaan Perguruan Tinggi. Jurnal Kajian Informasi Dan Perpustakaan, 3(1), 101. <https://doi.org/10.24198/jkip.v3i1.10274>
- Sasmito, E. (2015). Tanggapan Pengguna Terhadap Desain Interior Ruang Baca Umum Perpustakaan Daerah Kabupaten Bantul Yogyakarta. Skripsi Jurusan Ilmu Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga: Yogyakarta. Diunduh, 15, 50.
- Sugiyono. (2012a). Memahami Penelitian Kualitatif. In Bandung : Alfabeta (Issue 1).
- Winoto, Y., & Padjadjaran, U. (2021). DASAR-DASAR PELAYANAN PERPUSTAKAAN (Issue October).